



RINGKASAN

CINDY SAFITRI. Peningkatan Produksi Cabai Merah Keriting dengan Pemanfaatan Lahan Kosong pada Kelompok Tani Gede Harepan. *Increased Production of Curly Red Chili by Utilising Empty Land at Gede Harepan Farmer Group*. Dibimbing oleh ASTRIANA FEBRISARI.

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah dan dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja disektor pertanian. Hal ini ditunjang dari banyaknya lahan kosong yang dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, selain itu kondisi tanah di Indonesia yang mempunyai kandungan unsur hara yang baik sehingga dapat membantu pertumbuhan tanaman. Cabai (*Capsicum annum L*) termasuk salah satu komoditas sayuran bernilai ekonomi yang cukup tinggi, karena peranannya yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri pangan. Perkembangan produksi cabai di Indonesia terus meningkat setiap tahun nya. Kelompok Tani Gede Harepan merupakan salah satu kelompok tani yang bergerak dibidang tanaman hortikultura jenis sayuran. Terdapat beberapa komoditas yang ada pada Kelompok Tani Gede Harepan yaitu tomat, kubis, cabai, kentang dan paprika.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis, dan menganalisis kelayakan pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial. Metode analisis yang digunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dalam kajian pengembangan bisnis digunakan untuk menilai sisi aspek non finansial seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sosial, ekonomi dan lingkungan, aspek kolaborasi aspek hukum. Metode kuantitatif dalam kajian pengembangan bisnis ini digunakan untuk menilai aspek finansial. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Penyusunan kajian menggunakan metode analisis SWOT. Pada metode kualitatif menjabarkan rencana pengembangan bisnis melalui aspek pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumberdaya manusia, aspek kolaborasi, sedangkan pada metode kuantitatif menjabarkan analisis laporan laba rugi dan anggaran parsial.

Rencana pengembangan bisnis yang akan dijalankan yaitu peningkatan produksi cabai merah keriting dengan pemanfaatan lahan kosong. Rencana pengembangan bisnis ini dilakukan agar Kelompok Tani Gede Harepan dapat memenuhi permintaan pelanggan terhadap cabai. Rencana pengembangan bisnis pada Kelompok Tani Gede Harepan meliputi perencanaan produk, perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumberdaya manusia, perencanaan kolaborasi dan perencanaan finansial.

Berdasarkan kan hasil analisis non finansial bisnis ini layak untuk dijalankan karena rencana dengan baik dan memenuhi standar kelayakan aspek non finansial. Kajian pengembangan bisnis ini juga layak berdasarkan aspek finansial. Kajian pengembangan bisnis ini layak berdasarkan aspek finansial karena dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



menghasilkan laba sebesar Rp249.608.782,00 dengan nilai R/C *ratio* yang didapat sebesar 1,92 yang berarti setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp1 akan memberikan penerimaan sebesar 1,92.

Kata kunci : Analisis kelayakan usaha, cabai merah keriting, peningkatan produksi

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.